

ABSTRAK

Andini Yusna Prasetyanti. 2025. *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia dengan Metode Bermain Peran Guna Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Dukohkidul Ngasem Bojonegoro*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Pembimbing I: Prof. Dr. Muhammad Hanif, MM, M.Pd., Pembimbing II: Dr. Dr. Sigit Ricahyono, SS, M.Pd.

Kata kunci: kemampuan berbicara, bermain peran, pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa sekolah dasar

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Dukohkidul Ngasem Bojonegoro melalui penerapan metode bermain peran (*role play*). Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide secara lisan, terutama terkait kelancaran berbicara, ketepatan kosakata, penggunaan intonasi, serta keberanian tampil di depan kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Data dikumpulkan melalui observasi, penilaian kinerja berbicara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan meliputi rubrik penilaian kemampuan berbicara, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta lembar kerja peserta didik (LKPD). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, rata-rata kemampuan berbicara siswa mencapai kategori “cukup”, dengan hambatan utama berupa kurangnya keberanian dan intonasi yang belum tepat. Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan pada semua indikator, terutama keberanian, penggunaan kosakata, dan kelancaran berbicara. Suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan interaktif, karena metode bermain peran mampu memberikan pengalaman belajar langsung melalui simulasi situasi nyata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Dukohkidul Ngasem Bojonegoro. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan metode bermain peran sebagai alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada peningkatan keterampilan berbicara, terutama pada jenjang sekolah dasar.

ABSTRACT

Andini Yusna Prasetyanti. 2025. *Improving Indonesian Speaking Skills with Role-Play Method for Fourth Grade Students of Dukohkidul Ngasem Elementary School, Bojonegoro Regency.* Thesis. Master of Indonesian Language and Literature Education Study Program. Postgraduate Program of PGRI Madiun University (UNIPMA). Supervisor I: Prof. Dr. Muhammad Hanif, MM, M.Pd., Supervisor II: Dr. Dr. Sigit Ricahyono, SS, M.Pd.

Keywords: speaking skills, role play, Indonesian language learning, elementary school students.

This study aims to improve the Indonesian speaking skills of fourth-grade students at SD Negeri Dukohkidul Ngasem Bojonegoro through the implementation of the role play method. The research was motivated by students' low speaking performance, particularly in fluency, vocabulary accuracy, intonation, and self-confidence when speaking in front of the class. The study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart spiral model, carried out in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection.

Data were collected through observation, speaking performance assessments, field notes, and documentation. Instruments used in this study included speaking assessment rubrics, teacher and student activity observation sheets, and student worksheets (LKPD). The results showed an improvement in students' speaking skills across both cycles. In the first cycle, students' speaking abilities were categorized as "fair," with major difficulties in confidence and intonation accuracy. In the second cycle, significant improvements were observed in all indicators, particularly in fluency, vocabulary use, and confidence. The learning atmosphere became more active, enjoyable, and interactive because the role play method provided direct learning experiences through simulated real-life situations.

In conclusion, the role play method is effective in enhancing the Indonesian speaking skills of fourth-grade students at SD Negeri Dukohkidul Ngasem Bojonegoro. This study recommends the use of role play as an alternative method in Indonesian language learning, especially at the elementary school level, to improve students' speaking competencies.